

Pengendalian Mutu Karton Box Sebagai Packaging Material di PT Heinz ABC Indonesia, Pasuruan Plant, Miftachul Jannah Fitroh Anugerah, NIM B41220755, Tahun 2025, 77 Halaman. Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Didiek Hermanuadi M.T (Dosen Pembimbing), dan Kholid Saifullah Suparlan (Pembimbing Lapangan).

Pengendalian mutu bahan kemasan memiliki peran penting dalam menjamin kualitas dan keamanan produk. PT Heinz ABC Indonesia menerapkan sistem pengawasan mutu secara menyeluruh pada bahan kemasan box karton melalui tahapan inspeksi visual, pengujian *Box Compression Test (BCT)*, pengukuran dimensi, penimbangan berat, serta pengecekan warna dan hasil *printing*. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memastikan bahwa bahan kemasan memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan perusahaan sebelum digunakan dalam proses produksi. Berdasarkan hasil analisis *Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)* dan diagram *Pareto*, diketahui bahwa jenis cacat dominan berasal dari hasil uji *BCT* yang tidak sesuai spesifikasi dengan kontribusi sebesar 95,39%, diikuti oleh kesalahan pengiriman partisi dan beberapa cacat minor lainnya. Ketidaksesuaian hasil *BCT* tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kondisi ekspedisi yang kurang optimal, pengaruh suhu dan kelembapan selama penyimpanan, serta kurangnya daya rekat lem pada sambungan karton yang menyebabkan penurunan kekuatan tekan. Upaya perbaikan dilakukan melalui metode *5W+1H* dengan meningkatkan ketelitian dalam pemeriksaan, serta digitalisasi sistem pencatatan hasil uji untuk memperkuat *traceability*. Penerapan pengendalian mutu ini terbukti meningkatkan akurasi hasil pengujian, konsistensi mutu kemasan, serta efektivitas sistem pengawasan bahan kemasan. Secara keseluruhan, sistem pengendalian mutu box karton di PT Heinz ABC Indonesia telah mendukung tercapainya jaminan mutu produk yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip *Good Manufacturing Practices (GMP)*.

Kata kunci: *pengendalian mutu, box karton, FMEA, 5W+1H, mutu packaging*